

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	9
D. Kerangka Pemikiran	9
E. Argumen Pokok	13
F. Metode Penelitian	14
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
H. Batasan Penelitian	15
I. Sistematika Penelitian	15
BAB II : PERNIKAHAN ANAK DAN PERAN UNITED NATIONS <i>CHILDREN'S FUND (UNICEF) DI INDIA</i>	17
A. Status Kasus dan Peran Pemerintah dalam Isu Pernikahan Anak di India ...	17
1. Praktek-praktek tradisional yang merugikan perempuan	22
2. Kontrol atas seksualitas anak perempuan	23
3. Kemiskinan	24

4. Tingkat pendidikan	24
5. Pekerja rumah tangga	25
6. Kekerasan terhadap anak perempuan	25
7. Penegakan hukum yang buruk	26
B. Profil United Nations Children's Fund (UNICEF)	29
a. Struktur Organisasi UNICEF	31
b. Sumber dana UNICEF	32
c. Mitra Kerja UNICEF	33
C. Peran UNICEF dalam Menangani Kasus Pernikahan Anak di Dunia	35
D. United Nations International Children's Fund (UNICEF) di India	37
BAB III : UPAYA DAN PROGRAM UNICEF DALAM MENANGGULANGI KASUS PERNIKAHAN ANAK DI INDIA PERIODE 2015-2020	41
A. Sosialisasi dan Inseminasi Informasi Tentang Hak-Hak Perempuan dan Anak	41
1. Sosialisasi Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi	42
2. Sosialisasi GBV (Gender Based Violence)	46
B. Kampanye Program Global Dalam Menangani Kasus Pernikahan Anak di India	51
1. <i>Global Programme to End Child Marriage</i>	53
2. <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	54
C. Implementasi Program-program Teknis	58
1. Pendampingan Kelompok Rawan	60
2. Akses ke Pendidikan	64
BAB IV : KESIMPULAN	68
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	: Grafik Proyeksi Kasus Pernikahan Anak dari Tahun ke Tahun	7
Grafik 2.1	: Data Perempuan Yang Menikah Sebelum Berusia 18 Tahun Berdasarkan Daerah	19
Grafik 2.2	: Grafik Proyeksi Kasus Pernikahan Anak dari Tahun ke Tahun	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Status Legalitas Pernikahan Anak di Seluruh Dunia.....	5
Gambar 1.2	: Peta Negara India	6
Gambar 3.1	: Sosialisasi Hak Anak Tentang Kesehatan Reproduksi di India Oleh UNICEF	44
Gambar 3.2	: GBV dan Kekerasan Sistematis di India	50
Gambar 3.3	: Tujuan MDGs dan Tujuan SDGs	56
Gambar 3.4	: Wilayah Pengembangan Akses Pendidikan oleh UNICEF di India	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Prevalensi Pernikahan Anak di Berbagai Wilayah Dunia	
	Tahun 2017	4
Tabel 3.1	: Perkembangan Kelompok Usia Rawan 13-16 Tahun Pada	
	Periode 2013-2019	60
Tabel 3.2	: Profil Layanan UNICEF Terhadap Kelompok Rawan	61

DAFTAR SINGKATAN

AFEDEB	: Association Femmes Environment et Developpment du Burkina Faso
AIDS	: Acquired Immunodeficiency Syndrome
CEDAW	: Convention on the Elimination of Discriminations Against Women
COVID-19	: Corona Virus Disease
CRC	: The Conventions of the Rights of the Child
FAO	: Food and Agriculture Organizations
FBO	: Faith-Based Organization
GATE	: Girls Access To Education
GBV	: Gender-Based Violence
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
HKSR	: Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi
IGO	: International Government Organization
INGO	: International Non-Government Organization
KHA	: Konvensi Hak-Hak Anak
KT	: Komisi Tingkat Tinggi
MDG	: Millenial Development Goals
NFHS-4	: India National Family Health Survey - 4
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PCMA	: Prohibition of Child Marriage Act
SDG	: Sustainable Development Goals
UN	: United Nations
USAID	: United States Agency for International Development
UNESCO	: United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization
UNFPA	: United Nations Population Fund formerly United Nations Fund for Population Activities
UNICEF	: United Nations Children's Fund
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Kasus pernikahan anak merupakan kasus yang sangat krusial di dunia. Daerah Asia Selatan merupakan daerah dengan kasus pernikahan anak tertinggi di dunia. Hampir setengah (45%) dari wanita berusia 20-24 tahun dilaporkan telah menikah sebelum mereka berusia 18 tahun.¹ Hampir satu dari lima perempuan (17%) menikah sebelum mereka berusia 15 tahun.² Terlebih lagi di India yang merupakan salah satu negara dengan kasus pernikahan anak terbesar di dunia. Pernikahan anak di India telah menelan korban sebanyak 47% gadis di bawah usia 18 tahun.³ Kota Bihar dan Rajasthan merupakan kota dengan kasus pernikahan anak tertinggi di India.⁴ Kasus ini dominan terjadi pada anak perempuan di India.

India merupakan negara dengan kepadatan penduduk dan pengaruh budaya yang sangat tinggi. India memiliki jumlah populasi sebesar 1.366.417.754 jiwa.⁵ Mayoritas masyarakat India menganut agama dan budaya Hindu yang sangat erat. Mayoritas dari kasus pernikahan anak di India dilatar belakangi dengan adanya budaya yang menganggap bahwa anak perempuan merupakan sebuah berkah yang dinilai dapat meningkatkan derajat keluarga dengan menikahkannya dengan saudagar kaya. Hal ini juga bersangkutan dengan anggapan di masyarakat bahwa pendidikan bagi perempuan tidak terlalu penting karena kodrat dari perempuan merupakan melayani suami nantinya.

¹ UNICEF., “Child Marriage”. <https://www.unicef.org/rosa/what-we-do/child-protection/child-marriage>. Diakses Tanggal 11 Juni 2020

² *Ibid.*

³ Save The Children., “Child Marriage in India: Facts & Figures”. https://www.savethechildren.in/resource-centre/articles/child-marriage-in-india-facts-figures?gclid=Cj0KCQjwrIf3BRD1ARIAMuugNvAXS8lu3emGY0iVdtrodP0hnj-AvYyf5-UratXbRIL-SO7YR8jWoaApg8EALw_wCB. Diakses Tanggal 11 Juni 2020

⁴ *Ibid.*

⁵ The World Bank., “World Development Indicators”. <https://databank.worldbank.org/reports.aspx?source=2&series=SP.POP.TOTL&country=WLD>. Diakses Tanggal 25 Agustus 2020.